

**HUBUNGAN *SCHOOL WELL-BEING* DENGAN PRILAKU  
AGRESIFITAS SISWA DI SMA NEGERI DAN SWASTA DI  
KOTA PADANG DAN IMPLIKASINYA TERHADAP  
BIMBINGAN DAN KONSELING**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
ASMULIADI  
NIM. 14006073

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

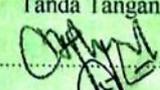
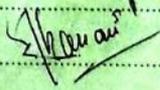
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan *School Well-Being* dengan Prilaku Agresifitas siswa di  
SMA Negeri Dan Swasta di Kota Padang dan Implikasinya  
terhadap Bimbingan dan Konseling  
Nama : Asmuliadi  
NIM : 14006073  
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 20 Febuari 2019

Tim Penguji Skripsi,

|            | Nama                             | Tanda Tangan  |
|------------|----------------------------------|---|
| 1. Ketua   | : Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons. | 1. ....  |
| 2. Anggota | : Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons.  | 2. ....   |
| 3. Anggota | : Dra. Khairani, M.Pd., Kons.    | 3. ....  |

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**HUBUNGAN *SCHOOL WELL-BEING* DENGAN PRILAKU  
AGRESIFITAS SISWA DI SMA NEGERI DAN SWASTA DI KOTA  
PADANG DAN IMPLIKASINYA TERHADAP BIMBINGAN DAN  
KONSELING**

Nama : Asmuliadi  
NIM/BP : 14006073/2014  
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 20 Febuari 2019

Disetujui Oleh

Pembimbing



Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.  
NIP. 19620410 198602 2 001

Ketua Jurusan/Prodi



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.  
NIP. 19610225 198602 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asmuliadi  
NIM/BP : 14006073/2014  
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Hubungan *school well-being* dengan perilaku agresifitas siswa di SMA Negeri dan Swasta di kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 20 Febuari 2019

Saya yang menyatakan,



Asmuliadi

NIM. 14006073

## ABSTRAK

Asmuliadi. 2019. Hubungan *school well-being* dengan perilaku agresifitas siswa di SMA Negeri dan Swasta di kota Padang dan Implikasinya terhadap Bimbingan dan Konseling. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Semua orang termasuk siswa pastinya menginginkan hidup yang terbebas dari perilaku agresifitas, namun fakta dilapangan berbanding terbalik dari apa yang diinginkan tersebut dari banyaknya video kekerasan yang ditemui di youtube, riset yang dilakukan ICRW, Komisi perlindungan anak, fakta yang penulis temukan di lapangan, sampai hasil penelitian dari rekan mahasiswa, menemukan tingginya perilaku agresifitas siswa untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada fenomena pada BAB 1.

Perilaku remaja dipengaruhi oleh lingkungan yaitu lingkungan pendidikan dan teman sebaya. Sekolah merupakan sebuah konteks yang penting bagi perkembangan moral. *school well-being*. penting untuk diketahui karena dapat digunakan sebagai alat evaluasi untuk kesejahteraan siswa dalam kehidupan di sekolah. Siswa yang tidak sejahtera terhadap sekolahnya dapat mempengaruhi siswa untuk berperilaku agresif, yaitu keinginan untuk sengaja menyerang atau melukai orang lain.

Penelitian ini untuk menguji hubungan antara *school well-being*. Dengan Agresifitas pada siswa sekolah menengah atas di SMA Swasta dan SMA Negeri. Penelitian ini menggunakan *cluster random sampling*, untuk siswa kelas XI terakreditasi A. Pengumpulan data menggunakan dua kuesioner yaitu kuesioner *school well-being*. (28 item) dan Kuesioner Agresifitas (26 item).

Temuan penelitian ini yaitu: 1) tingkat *school well-being* siswa berda pada kategori tinggi dengan keseluruhan perentase 69,4%, 2) tingkat perilaku agresifitas siswa berada pada kategori sedang dengan keseluruhan persentase 46,98% 3) Hasil analisis menunjukkan korelasi negatif antara *school well-being* dengan Agresifitas ( $r_{xy} = -0,2$ ). Semakin tinggi *school well-being*, semakin rendah Agresifitas, dan sebaliknya.

**Kata Kunci:** *school well-being*, Agresifitas

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Rabb semesta alam. Kami senantiasa memuji, memohon pertolongan, ampunan dan perlindungan kepada-Nya. Karena hanya Dia-lah yang pantas dimintai semua itu. Barangsiapa yang Dia beri petunjuk, niscaya tak seorang pun yang mampu menyesatkannya dan barangsiapa yang Dia sesatkan, niscaya tak seorang pun di muka bumi ini yang mampu memberinya petunjuk.

Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., keluarga, para sahabat, tabiin, dan orang-orang yang senantiasa mengikuti sunahnya hingga akhir hayat mereka.

Skripsi tentang “Hubungan *school well-being* dengan perilaku agresifitas siswa di SMA kota Padang dan Implikasinya terhadap Bimbingan dan Konseling” ini terwujud dengan bantuan orang-orang yang luar biasa dan semoga Allah selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka. Oleh karena itu, penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons. selaku pembimbing, mentor dalam diskusi, dan orangtua di kampus. Atas ide dan arahan beliau, semoga Allah memberi keberkahan atas ilmu yang beliau ajarkan.
2. Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons. dan Dra. Khairani, M.Pd., Kons. selaku penguji skripsi yang memberikan ilmu yang bermanfaat dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Prof. Dr. Firman, M.S., Kons. dan Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons. selaku ketua dan sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Semoga Allah memberikan keberkahan atas ilmu yang telah Bapak dan Ibu ajarkan.
5. Bapak Ramadi selaku staf tata usaha Jurusan Bimbingan dan Konseling, yang telah membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan.
6. Kepala sekolah SMA 7 dan SMA Adabiah Padang beserta jajarannya serta guru-guru yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian.
7. Ibu saya Nurjali Guci yang senantiasa memberikan dukungan berharap agar penulis menjadi kebanggaan keluarga.

Akhir kata, penulis mengucapkan *billaahi taufiq wal hidaayah. Assalaamu'alaikum wa rohmatullaahi wa barokaatuh.*

Padang,Februari 2019

Penulis,  
Asmuliadi

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| ABSTRAK .....   | i   |
| KATA PENGANTAR .....  | i   |
| DAFTAR ISI .....  | i   |
| DAFTAR TABEL .....  | iii |
| BAB 1 PENDAHULUAN .....   | 1   |
| A. Latar belakang masalah .....                                       | 1   |
| B. Identifikasi Masalah .....   | 6   |
| C. Pembatasan masalah .....   | 6   |
| D. Rumusan masalah .....  | 7   |
| E. Tujuan penelitian .....  | 7   |
| F. Manfaat penelitian .....   | 7   |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA .....   | 9   |
| A. Landasan Teori .....   | 9   |
| 1. Defenisi <i>School well-being</i> .....                            | 9   |
| 2. Faktor yang mempengaruhi <i>school well-being</i> .....            | 10  |
| 3. Defenisi Agresifitas .....   | 11  |
| 4. Faktor penyebab Agresifitas .....                                  | 12  |
| 5. Bentuk Prilaku Agresifitas .....                                   | 12  |
| 6. Dampak Agresifitas .....   | 15  |
| 7. Upaya mengatasi prilaku agresifitas .....                          | 16  |
| B. Hubungan <i>school well-being</i> Dengan Prilaku Agresifitas ..... | 18  |
| C. Implikasi dalam Bimbingan dan Konseling .....                      | 19  |
| D. Kerangka Konseptual .....  | 21  |
| E. Pertanyaan penelitian .....  | 21  |
| F. Hipotesis Penelitian .....   | 22  |
| BAB III METODELOGI PENELITIAN .....                                   | 23  |
| A. Jenis Penelitian .....   | 23  |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....                                  | 23  |
| C. Definisi Operasional .....   | 23  |
| D. Populasi dan Sampel .....  | 24  |
| E. Jenis dan Sumber Data .....  | 27  |
| F. Instrumen Penelitian .....   | 28  |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....                          | 37  |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian .....                                   | 37  |
| 1. <i>School well-being</i> .....                                     | 37  |

|  |    |
|--|----|
| 2. Prilaku Agresifitas .....   | 41 |
| 3. Hubungan <i>School well-being</i> dengan Prilaku Agresif.....   | 46 |
| Korelasi <i>School well-being</i> dengan Prilaku Agresif.....  | 46 |
| 4. Deskripsi Hasil <i>School well-being</i> dan Prilaku Agresif di SMA<br>Adabiah dan SMA 7 Padang ..... | 47 |
| Rata-rata <i>School well-being</i> dan Tingkat Agresifitas di SMA Negeri dan<br>SMA Swasta .....         | 47 |
| B. Pembahasan Hasil penelitian .....   | 48 |
| 1. <i>School well-being</i> .....  | 48 |
| 2. Perilaku Agresif.....   | 51 |
| 3. Hubungan <i>School well-being</i> dengan Perilaku Agresif Siswa.....                                  | 55 |
| 4. Implikasi BK terhadap <i>School well-being</i> dengan Perilaku Agresif<br>Siswa.....                  | 57 |
| BAB V PENUTUP.....   | 61 |
| A. Kesimpulan.....   | 61 |
| B. Saran .....   | 63 |
| KEPUSTAKAAN .....  | 65 |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1. Populasi penelitian SMA Negeri.....  | 25 |
| Tabel 2. Populasi penelitian SMA Swasta .....   | 25 |
| Tabel 3. Daftar sampel terpilih menurut kluster .....   | 27 |
| Tabel 4. Skor Jawaban Penelitian Prilaku <i>School Well-being</i> .....                             | 29 |
| Tabel 5. Skor Jawaban Penelitian Prilaku Agresif.....   | 29 |
| Tabel 6. Raiting sekala .....   | 34 |
| Tabel 7. Kategori penskoran <i>School Well-being</i> .....  | 35 |
| Tabel 8. Kategori penskoran prilaku Agresifitas .....   | 35 |
| Tabel 9. Interpretasi Korelasi Koefisien Nilai r.....   | 36 |
| Tabel 10. Distribusi frekuensi <i>School Well-being</i> siswa SMA Negeri dan Swasta .....           | 37 |
| Tabel 11. Deskripsi hasil penelitian <i>School Well-being</i> .....                                 | 38 |
| Tabel 12. Deskripsi hasil penelitian <i>Being</i> .....   | 39 |
| Tabel 13. Deskripsi hasil penelitian <i>Helth</i> .....   | 39 |
| Tabel 14. Deskripsi hasil penelitian <i>Heving</i> .....  | 40 |
| Tabel 15. Deskripsi hasil penelitian <i>Loving</i> .....  | 39 |
| Tabel 16. Distribusi frekuensi prilaku Agresifitas siswa SMA Negeri dan Swasta .....                | 42 |
| Tabel 17. Deskripsi hasil penelitian Prilaku Agresifitas.....                                       | 42 |
| Tabel 18. Deskripsi hasil penelitian Prilaku Agresifitas fisik.....                                 | 43 |
| Tabel 19. Deskripsi hasil penelitian Prilaku Agresifitas verbal .....                               | 44 |
| Tabel 20. Deskripsi hasil penelitian kemarahan .....  | 44 |
| Tabel 21. Deskripsi hasil penelitian Permusuhan .....   | 45 |
| Tabel 22. Korelasi <i>School Well-being</i> dengan Prilaku Agresif.....                             | 46 |
| Tabel 23. Rata rata <i>school well-being</i> dan tingkat Agresifitas di SMA Negeri dan Swasta ..... | 47 |

**GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....21

## DAFTAR LAMPIRAN

|             |  |     |
|-------------|--|-----|
| Lampiran 1. | Pedoman Observasi SMA 7 Padang.....                  | 69  |
| Lampiran 2. | Surat izin penelitian.....                           | 70  |
| Lampiran 3. | Kisi-kisi Instrumen .....                            | 71  |
| Lampiran 4. | Angket Penelitian .....                              | 73  |
| Lampiran 5. | Tabulasi Hasil validitas .....                       | 79  |
| Lampiran 6. | Tabulasi Hasil Agresifitas .....                     | 80  |
| Lampiran 7. | Tabulasi Hasil <i>Scholl well-being</i> .....        | 90  |
| Lampiran 8. | Surat Izin pengadopsian angket.....                  | 100 |
| Lampiran 9. | Surat keterangan talah melaksanakan penelitian ..... | 101 |

## BAB 1 PENDAHULUAN

### **A. Latar belakang masalah**

Siswa sekolah menengah atas (SMA) dilihat dari segi umur berada pada rentang usia antara 15 sampai 19 tahun atau termasuk kedalam golongan individu yang disebut dengan remaja, dalam kehidupan yang dilalui seorang remaja banyak yang telah mewarnai kehidupannya dari anak-anak sampai dengan remaja, sekolah sebagai wadah yang menampung beragam siswa dengan latar belakang kehidupan siswa yang berbeda, rentan menimbulkan masalah yang akan mengganggu kegiatan belajar, masalah yang sering terjadi yaitu tindakan kekerasan.

Menurut Firman (2005) tindakan kekerasan kadang kala disebabkan oleh persoalan kecil, seperti kesalah pahaman, ketidakpuasan dan pertengkaran yang berakhir dengan pembunuhan, pembakaran serta pengrusakan fasilitas milik pribadi maupun umum. Siswa merupakan remaja yang sedang berada pada periode peralihan dan rentan terjadinya perubahan dalam dirinya, salah satunya seperti ketidakseimbangan dan ketidakstabilan emosi, dalam arti perilaku negatif lebih mudah muncul. Hal ini sesuai dengan pendapat Elhesmi, S., Neviyarni, S., & Ibrahim, I (2013) bahwa pada masa remaja menunjukkan perubahan sikap dan perilaku anak.

Perilaku negatif yang ditunjukkan remaja adalah perilaku agresif. Menurut Hafiz, Yusri, Ilyas (2013) Agresifitas adalah suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja pada individu lain sehingga mengakibatkan sakit fisik dan psikis pada individu lain. Menurut Aulya, Ilyas, Ifdil (2016)

Perilaku agresif adalah reaksi berupa serangan yang dilakukan individu terhadap orang maupun benda-benda sekitarnya dengan sengaja dan bermaksud menyakiti dan merusaknya sedangkan menurut Robert Baron (dalam E Koeswara 1988) menyatakan agresifitas sebagai perilaku yang diarahkan dengan tujuan untuk melukai atau mencelakakan orang lain. Selain itu, David G, Myers (2012) mengungkapkan perilaku agresifitas yaitu perilaku secara fisik atau verbal yang dimaksud untuk menyebabkan kerusakan. Hal yang sama juga dijelaskan oleh Atkinson, dan Hilgard (2008) menjelaskan agresi adalah perilaku yang secara sengaja bermaksud melukai orang lain secara fisik, verbal dan menghancurkan harta benda.

Perilaku agresifitas yang dilakukan oleh siswa bisa kita jumpai hampir pada setiap media massa, itu Penulis menemukan video kekerasan yang dilakukan seorang siswi SMP terhadap teman sebayanya berdurasi 5 menit 47 detik, dimana disitu terjadi pemukulan, pemaksaan membuka hijab, dan pekataan kotor ([kenzio.com/2017](http://kenzio.com/2017)).

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menjelaskan di tahun 2018, 84 persen siswa mengalami kekerasan di sekolah. Berdasarkan data KPAI, 40 persen siswa usia 13-15 tahun melaporkan pernah mengalami kekerasan fisik oleh teman sebaya, sedangkan 75 persen siswa mengaku pernah melakukan kekerasan di sekolah. Selain itu, 50 persen anak melaporkan mengalami perundungan (*bullying*) ([tempo.co.id/2019](http://tempo.co.id/2019))

Dalam penelitian Susi Fitri, Meithy Intan Rukia Luawo, Puspasari (2016) gambaran agresifitas pada siswa laki-laki SMA Negeri DKI Jakarta

pada aspek agresif fisik, agresif verbal, kemarahan, dan permusuhan berada pada kategori tinggi.

Prilaku agresifitas juga terjadi di Padang Sumatera barat dilansir dari (Gosumbar.com.2016) 433 kasus yang ditangani satpol pp Padang pada tahun 2015 adalah masalah kenakalan remaja, salah satu kasus kenakalan remaja itu terjadi pada tanggal 20 November 2015, yaitu tawuran antara pelajar, yang melibatkan sebanyak 16 pelajar SMP, 11 pelajar SMA, serta enam remaja yang menamakan dirinya Geng Bambu harus diamankan oleh sapol pp Padang (<http://harianhaluan.com/2015>).

Hasil penelitian Syahran (2016) bahwa perilaku agresif siswa berada pada kategori tinggi. Penelitian Lestari (2015) menunjukkan hasil bahwa perilaku agresif yang dimiliki oleh siswa berada pada kategori tinggi, penelitian mutiara eka putri (2018) juga menunjukkan hasil bahwa prilaku agresifitas siswa juga tinggi, sedangkan hasil penelitian Ismiati (2015) diketahui bahwa “perilaku agresifitas siswa berada pada kategori sedang”. sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hafiz Hidayat (2013) di SMA 5 Padang menunjukkan bahwa perilaku agresifitas siswa pada aspek menyakiti orang lain melalui verbal berada pada kategori tinggi.

Pada 6 Febuari 2018-26 Mei 2018, penulis melakukan observasi di SMA 7 Padang, penulis menemukan tidak ada siswa memukul temannya, lima siswa memaki temannya, satu siswa memfitnah, dua siswa mengucilkan dan mendiamkan, tidak ada siswa meneror temannya, tidak ada siswa memalak, besar dari seratus lima puluh siswa mempermalukan

temannya di depan umum dan menyoraki salah satu buktinya ketika temanya ceramah dalam kultum setiap hari jum'at ada beberapa kelas yang hanya bisa menyoraki teman yang sedang ceramah, tidak ada siswa menghukum adik kelasnya, besar dari seratus limapuluh siswa memberi julukan kepada guru dan temannya salah satu buktinya saya sebagai guru PL juga diberi julukkan oleh beberapa kelas.

Berdasarkan hasil penelitian dan fenomena kenyataan dilapangan masih banyak siswa yang berperilaku agresifitas. Menurut Pratama, Syahniar, Karneli Agresifitas terjadi karena perubahan ekonomi dan budaya Sedangkan Koeswara. (1988) menuliskan dalam bukunya, penyebab seseorang melakukan agresif dikarenakan frustrasi, stres dan suhu udara, secara tersirat tampak bahwa maksud dari pernyataan diatas agresifitas berkaitan dengan lingkungan yang menjadikan seseorang tidak stress dan frustrasi, selanjtnya Koeswara juga memberikan solusi konkret yang dapat digunakan untuk mencegah berkembangnya tingkah laku agresifitas salah satunya yaitu pengembangan tingkah laku non agresifitas, maksudnya mendukung nilai-nilai yang mendukung tingkah laku non agresif dan mengurangi nilai-nilai yang mendorong perkembangan tingkah laku agresif, *School Well-being* bisa menjadi solusi pengurangan agresifitas karena *School Well-being* nilai-nilai yang terkandung didalamnya adalah kesejahteraan siswa sesuai dengan pendapat Konu dan Rimpela (dalam urifa, 2018) *School Well-being* adalah keadaan yang memungkinkan seseorang untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhan

dasarnya, baik kebutuhan material maupun non material. Dua kebutuhan tersebut oleh Konu dan Rimpela dibagi menjadi *Heving* Kondisi sekolah, *Loving* (Relasi sosial), *Being* (Pemenuhan diri) dan *helth* (Kesehatan).

*Heving* artinya Kondisi sekolah yang nyaman meliputi lingkungan fisik, mata pelajaran, hukuman, dan pelayanan di sekolah.

*Loving* sosial merujuk kepada Hubungan sosial baik berupa hubungan antara guru dan murid, hubungan dengan teman sekelas, dinamisasi kelompok, kerjasama antara sekolah, pengambilan keputusan di sekolah, dan keseluruhan atmosfir sekolah

*Being* merupakan terdapatnya penghormatan terhadap individu sebagai seseorang yang bernilai di dalam masyarakat. Dalam konteks sekolah, pemenuhan diri dilihat sebagai cara sekolah memberikan kesempatan siswa untuk mendapatkan pemenuhan diri. Hal tersebut dapat berupa adanya kesempatan yang sama bagi semua siswa untuk menjadi bagian dari masyarakat sekolah.

*Helth* dilihat dalam bentuk yang sederhana, yakni tidak adanya sumber penyakit dan siswa yang sakit. Status kesehatan siswa ini meliputi aspek fisik dan mental berupa simtom psikosomatis, penyakit kronis, penyakit ringan (seperti flu), dan penghayatan akan keadaan diri (illnesess).

Konu dan Rimpela juga mengungkapkan bahwa *school well-being* dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, lingkungan sekitar menentukan perilaku siswa saat di sekolah. Siswa yang tidak mendapatkan kenyamanan

dan kesejahteraan di sekolah akan dapat melakukan hal-hal negatif seperti membolos, berkelahi, merokok di lingkungan sekolah, dan merusak fasilitas sekolah. Berdasarkan permasalahan mengenai agresifitasitas pada siswa serta hubungannya dengan *school well-being*, hal ini menjadi penting untuk diteliti lebih lanjut. Peneliti tertarik untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara *school well-being* dengan agresifitas di kota Padang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Ada siswa di luar sumatera barat dan dalam sumatera barat melakukan agresifitas fisik.
2. Ada siswa di luar sumatera barat dan dalam sumatera barat melakukan agresifitas Verbal.
3. Ada siswa di luar sumatera barat dan dalam sumatera barat yang belum mampu mengendalikan kemarahan.
4. Ada siswa di luar sumatera barat dan dalam sumatera barat melakukan memiliki rasa tidak terima pada diri seseorang (permusuhan).
5. Ada teori solusi agresifitas yaitu *school well-being*.

## **C. Pembatasan masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, maka pembatasan masalah pada penelitian ini adalah hubungan *school well-being* dengan perilaku Agresifitas siswa.

#### **D. Rumusan masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “bagaimana hubungan *school well-being* dengan Agresifitas dan implikasinya terhadap Bimbingan dan Konseling.

#### **E. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan agresifitas siswa.
2. Mendeskripsikan *school well-being* siswa.
3. Apakah terdapat hubungan *school well-being* dengan Agresifitas siswa

#### **F. Manfaat penelitian**

Hasil penelitian diharapkan mempunyai manfaat dalam pengembangan ilmu maupun pelaksanaan bimbingan dan konseling khususnya dalam jalur formal.

1. Manfaat teoretik

Penelitian diharapkan dapat memperkaya khazanah pendidikan, khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling mengenai hubungan *school well-being* dengan Agresifitas siswa di SMA kota Padang.

2. Manfaat praktik

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi para praktisi dalam menangani perilaku agresifitas secara lebih dinamis. Secara spesifik, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

a. Bagi penulis

Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan baru dalam bidang penelitian dan untuk mendapatkan gambaran secara nyata hubungan *school well-being* dengan Agresifitas siswa di SMA kota Padang.

b. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam meningkatkan peran serta semua unsur dan pendukung sekolah dalam memantau perkembangan dan tingkah laku peserta didik untuk mencegah terjadinya perilaku agresifitas pada peserta didik.

c. Guru BK

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukkan untuk membantu siswa dalam mengurangi agresifitas melalui layanan bimbingan konseling.

d. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya untuk memperdalam kajian mengenai perilaku agresifitas serta sebagai sumbangan pemikiran dalam khazanah intelektual.